

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

2022



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MUSI RAWAS

Kompleks Perkantoran Pemkab. Musi Rawas
Kec. Muara Beliti Kab. Musi Rawas Telp/Fax : 0733. 450014

WEBSITE : <https://disdik.musirawaskab.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas perkenan-Nya sehingga dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun 2022 Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas dapat selesai tepat waktu.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan laporan tahunan yang harus diselesaikan oleh setiap SKPD sebagai bentuk akuntabilitas atas kinerja OPD, LKJIP 2022 juga merupakan Laporan dari hasil kerja keras aparatur Dinas pendidikan tahun 2022 serta kerja keras stakeholders bidang pendidikan yang telah direncanakan dalam Renstra tahun 2021 -2026.

Di dalam LKJIP ini memuat sasaran strategis, indikator, target dan realisasi dari rencana pembangunan bidang pendidikan yang telah disusun untuk mengukur ketercapaian kinerja, dan mencari gap antara harapan yang ingin dicapai. Selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis untuk menentukan berbagai program dan kegiatan yang berum efektif untuk dilaksanakan di masa yang akan datang.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga LKJIP Dinas pendidikan tahun 2022 dapat tersusun dengan baik. Dan kami membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan LKJIP ini, sehingga LKJIP Dinas Pendidikan dapat mencerminkan realisasi pencapaian kinerja yang telah direncanakan dengan baik.

Muara Beliti, Januari 2023
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN MUSI RAWAS



Drs. ALI SADIKIN, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP.19681110 198810 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN	
A. Data Umum Organasasi.....	1
B. Struktur Organisasi.....	2
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana strategis (Renstra).....	6
B. Rencana Kerja.....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	12
B. Realisasi Anggaran.....	22
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	25
LAMPIRAN.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Musi Rawas, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas No. 44 Tahun 2008 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas No. 9 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Kabupaten Musi Rawas pada pasal 3 ayat (9) dinyatakan bahwa Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksanaan.pemerintah Kabupaten Musi Rawas dibidang Pendidikan dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sesuai dengan bidang kerja Dinas Pendidikan yaitu melaksanakan urusan pendidikan, bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas dalam melaksanakan tugasnya dilakukan oleh pejabat dan pegawai baik PNS maupun Non PNS. Adapun jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas berjumlah 2.471 orang dengan rincian sebagai berikut; 1) pegawai kantor Dinas Pendidikan berjumlah 54 orang; 2) guru 2.295 orang; 3) Pengawas Sekolah 32 orang; 4)

Penilik dan Pamong Belajar 4 orang; 5) Pegawai SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) 2 orang; 6) staf sekolah 70 orang.

Lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan berjumlah 679 lembaga dengan rincian sebagai berikut PAUD 292, SD Negeri 304 dan Swasta 13 , SMP Negeri 54 dan Swasta 16. Sementara lembaga pendidikan keagamaan atau di bawah naungan Kemenag berjumlah 90 lembaga terdiri dari RA 41 sekolah, MI 20 sekolah, MTs 29 sekolah .

Jumlah siswa yang bersekolah pada jenjang PAUD/TK/RA berjumlah 14.256 siswa, jenjang SD/MI 49.740 siswa, jenjang SMP/MTs 24.153 siswa. Guru yang telah disertifikasi sejak tahun 2007 sampai tahun 2022 di Kabupaten Musi Rawas total guru dan pengawas yang telah disertifikasi baru mencapai 71,55 % atau 1.642 orang, dari total guru PNS 2.295 orang.

Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas melakukan pelayanan bidang pendidikan dari tingkat PAUD, SD, dan SMP. Sekolah-sekolah. tersebut di bawah koordinasi Dinas Pendidikan dan di tingkat kecamatan dilakukan Koordinator Wilayah (Korwil). Ada satu UPT SKB (sanggar kegiatan belajar) yang memiliki tugas sebagai lembaga koordinasi bidang pendidikan non formal seperti PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat).

B. Tugas dan Fungsi

Pada BAB II Peraturan Bupati No 52 Daerah Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas dinyatakan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas mempunyai tugas membantu Bupati Musi Rawas dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang pendidikan.

Selanjutnya pada pasal 2 dinyatakan bahwa Dinas Pendidikan mempunyai fungsi :

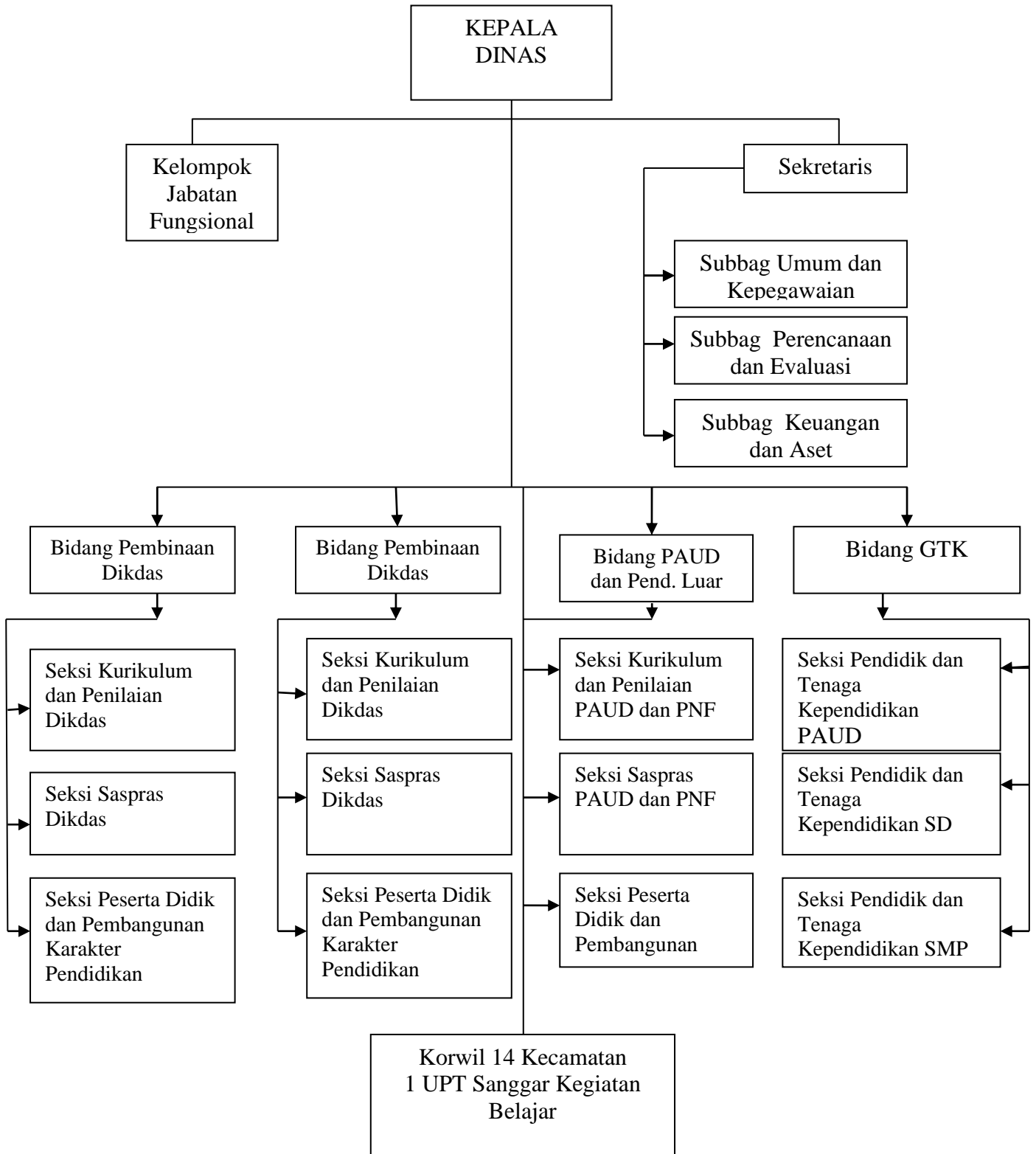
- (1) Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menangani urusan pemerintahan daerah di bidang Pendidikan.
- (2) Dinas Pendidikan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- (3) Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Peraturan Bupati Musi Rawas No. 52 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi Fungsi dan Tugas Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas dinyatakan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas mempunyai tugas membantu Bupati Musi Rawas dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang pendidikan yang terdiri atas :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat, membawahkan:
 1. Subbagian Perencanaan dan Evaluasi;
 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 3. Subbagian Keuangan dan Aset.
- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, membawahi:
 1. Seksi Kurikulum dan Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat; dan
 3. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- d. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, membawahkan:
 1. Seksi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Dasar;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Dasar; dan
 3. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Sekolah Dasar.
- e. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, membawahi:
 1. Seksi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Menengah Pertama;
 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Pertama; dan
 3. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Sekolah Menengah Pertama.
- f. Bidang Pembinaan Ketenagaan, membawahi:
 1. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
 2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
 3. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN

KABUPATEN MUSI RAWAS



C. Isu Strategis

Dinas Pendidikan merupakan organisasi yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar yaitu sebagai organisasi primer yang mengurus keberhasilan pembangunan bidang pendidikan di daerah. Sebagai organisasi yang strategis di daerah harus dapat menterjemahkan dan merumuskan kebijakan strategis dengan mengidentifikasi kondisi eksternal dan internal dengan memilih isu-isu strategis yang sedang dihadapi saat ini untuk membangun bidang pendidikan.

Ada beberapa isu-isu strategis bidang pendidikan yang memperoleh perhatian utama adalah:

1. Rendahnya rata-rata lama sekolah;
2. Rendahnya APK dan APM PAUD;
3. Belum meratanya distribusi guru;
4. Kualifikasi dan kompetensi guru masih di bawah 50%;
5. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan;
6. Rendahnya pemanfaatan TI untuk menunjang proses pembelajaran;
7. Belum optimalnya pelaksanaan pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan;
8. Relevansi lulusan dengan dunia kerja yang rendah;
9. Rendahnya daya dukung dunia usaha terhadap bidang pendidikan;

Tantangan dan hambatan yang dihadapi pemerintah daerah khususnya bidang pendidikan adalah:

1. Pergeseran paradigma pendidikan nasional;
2. Ketersediaan pelayanan PAUD yang berkualitas masih rendah dan terbatas;
3. Layanan pendidikan dasar bermutu belum sepenuhnya dapat terwujud;
4. Ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi pendidikan jenjang menengah masih belum memadai;
5. Kualitas dan relevansi pendidikan orang dewasa berkelanjutan masih terbatas;
6. Pendidikan karakter belum terwujud;
7. Tidak meratanya distribusi penyebaran guru PNS di wilayah Kabupaten Musi Rawas.

E. Landasan Hukum

LKjIP Kabupaten Musi Rawas ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 53 Tahun 2022 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas

F. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 adalah :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Ikhtisar Eksekutif (ringkasan)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Gambaran Umum
- C. Tugas dan Fungsi
- D. Isu Strategis
- E. Landasan Hukum

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Indikator Kinerja Utama
- C. Perjanjian Kinerja Tahun

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
 - 1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022
 - 2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
 - 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah
 - 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional
 - 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusinya
 - 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - 7. Analisis program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.
- B. Realisasi Anggaran

(Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja).

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah akan dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah atau organisasi. Visi dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dalam waktu tertentu, menentukan sikap dan tindakan sebagai tolak ukur keberhasilan melaksanakan tugas. Sehubungan dengan hal itu, visi Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas, yaitu :

" TERWUJUDNYA MUSI RAWAS MAJU, MANDIRI, BERMARTABAT "
" MANTAB "

2. Misi

Misi merupakan sesuatu langkah besar yang harus dilaksanakan agar tujuan Organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas mendukung misi ke 2 yaitu membangun Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas

3. Tujuan

Tujuan adalah penjabaran visi yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan Visi dan Misi. Dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah dikemukakan diatas, maka disusun tujuan strategis dengan mempertimbangkan Tugas Pokok dan Fungsi Kedinasan, maka tujuan Dinas Pendidikan adalah Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

4. Sasaran Strategis

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2022. Sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Akses Pendidikan

2. Meningkatkan Tata Kelola Manajemen Sekolah Formal dan Non Formal yang Akuntabel
 3. Meningkatnya Pembelajaran Yang Bermutu
 4. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Administrasi Dinas Pendidikan
5. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja utama OPD merupakan indikator Kinerja yang berada pada perspektif manfaat bagi stakeholders yang menunjukkan peran utama OPD secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaram Strategis	Indikator Kinerja Utama
(1)	(2)
Meningkatnya Akses Pendidikan	APK PAUD/PNF
	APK SD/MI
	APM SD/MI
	APK SMP/MTs
	APM SMP/MTs
Meningkatnya Tatakelola Manajemen Sekolah Formal dan Non Formal Yang Akuntabel	Persentase Sekolah Yang Terakreditasi A
Meningkatnya Pembelajaran Yang Bermutu	Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SD/MI/Sederajat
	Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SMP/MTs/Sederajat

B. ndikator Kinerja Utama

Rencana Kerja atau biasa kita kenal dengan renja yang berisikan rencana kerja tahun berjalan. Renja OPD 2022 dibuat pada tahun 2021 yang berisikan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2022. Dari uraian dokumen renja tahun 2022dapat disimpulkan rencana program dan kegiatan tahun 2022 sebagai berikut:

1. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan SKPD menggambarkan domain Program dan kegiatan SKPD jika dihubungkan dengan Renstra akan terlihat seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Program dan Kegiatan

NO	REKENING	PROGRAM DAN KEGIATAN	PLAFON ANGGARAN SEMENTARA (Rp)
1	1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Rp.344.034.921.593,-
1	1.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 126,213,310
2	1.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 338,890,569,938
3	1.01.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp 175,000,000
4	1.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 64,650,000
5	1.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 653,783,445
6	1.01.01.2.07	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 3,579,316,000
7	1.01.01.2.08	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 545,388,900
2	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp. 139.046.905.450,-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp 80,756,514,516
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 46,659,630,484
	1.01.02.2.03	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Rp 10,578,949,450
	1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 1,051,811,000
3	1.01.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Rp 52,688,500

NO	REKENING	PROGRAM DAN KEGIATAN	PLAFON ANGGARAN SEMENTARA (Rp)
	1.01.03.2.01	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp 39,300,000
	1.01.03.2.02	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Rp 13,388,500
4	1.01.04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rp 32,137,700.00
	1.01.04.2.01	Pemetaan Kuantitas dan Kualitas Pendidikan dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp 32,137,700.00
5	1.01.05	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Rp 14,987,000
	1.01.05.2.02	Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Rp 14,987,000
NO	REKENING	PROGRAM DAN KEGIATAN	PLAFON ANGGARAN SEMENTARA (Rp)
6	1.01.06	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	Rp 14,613,000
	1.01.06.2.01	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp 14,613,000
JUMLAH			Rp.344.034.921.593,-

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai Kinerja yang jelas dan terukur dalam

rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2022 dengan Bupati Musi Rawas yang dituangkan dalam Dokumen Penetapan kinerja Tahun 2022 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan Kinerja telah mengacu pada renstra tahun 2016 - 2021. Dalam dokumen Penetapan Kinerja 2022, ditetapkan target indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan Akses Pendidikan	APK PAUD/PNF	%	68,50
		APK SD/MI	%	113,00
		APM SD/MI	%	98,30
		APK SMP/MTs	%	103,00
		APM SMP/MTs	%	97,50
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
2.	Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Sekolah Formal dan Non Formal yang Akuntabel.	Persentase Sekolah yang Terakreditasi A	%	30,00
3.	Meningkatkan Pembelajaran yang Bermutu	Nilai Rata-rata Asesment Kompetensi Mandiri (AKM) SD/MI/ sederajat	Nilai	21,00

		Nilai Rata- rata Asesment Kompetensi Mandiri (AKM) SMP/MTs/Sederajat	Nilai	26,00
4.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dinas Pendidikan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	Nilai	70,15
		Indeks Profesionalitas ASN Dinas Pendidikan	Indeks	55,60

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 adalah laporan Kinerja yang memuat pertanggung jawaban Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 dalam mencapai tujuan dan sasaran Kinerja. Penyusunan LKJIP ini merupakan tahun kelima yang disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2016-2021. Penyusunan LKJIP ini dimulai dari pengumpulan data, penghitungan dan analisis serta evaluasi data dari berbagai sumber seperti satuan pendidikan, dinas dan instansi terkait yang diperiksa secara seksama, sehingga menghasilkan suatu ikhtisar atau rangkuman mengenai hasil capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas.

Pengukuran capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan Kinerja dengan realisasi masing-masing indikator Kinerja sasaran.

Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sistem akuntabilitas sekaligus berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Kinerja Instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan aparatur Pemerintah Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Disamping berdasarkan peraturan di atas Dinas pendidikan Kabupaten Musi Rawas juga berpedoman pada indikator Kinerja Utama berdasarkan SK Kepala Dinas pendidikan Kabupaten Musi Rawas Nomor 050/ 175/KPTS/DISDIK/2022 tentang Penetapan Indikator Utama (IKU) 2016-2022 Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas. Tujuan indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator Kinerjanya. Namun demikian terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak berhasil diwujudkan pada tahun 2022 ini. Terhadap sasaran dan indikator Kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Dinas pendidikan Kabupaten Musi Rawas akan melakukan beberapa analisis dan evaluasi guna perbaikan di masa yang akan datang.

Pengukuran capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian Kinerja dengan sasaran. Metode perbandingan capaian Kinerja dengan sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana Kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi yang menghasilkan suatu nilai capaian kinerja sasaran.

Hitungan atau rumus untuk menentukan capaian indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Target Naik : $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$
2. Target Menurun : $\frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$

Kinerja OPD diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dan indikator sasaran serta menggambarkan pula tingkat capaian pada program/kegiatan. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui formulir pengukuran Kinerja.

Untuk mempermudah interpretasi dan program/kegiatan serta indikator makro diberlakukan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu:

- 85 s.d. 100 = Baik Sekali
- 70 s.d. < 85 = Baik
- 55 s.d. < 70 = Cukup
- < 55 = Kurang

Dari setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja tahun 2022

Pencapaian target IKU atas sasaran satu yaitu : Meningkatnya Akses Pendidikan, secara rinci masing-masing realisasi indikator terlihat pada tabel 3.A.1.1 di bawah ini.

Tabel 3.A.1.1
Perbandingan Target 2022 dengan Realisasi Kinerja
Tahun 2022 Sasaran 1

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
APK PAUD/PNF	%	68,50	68,33	99,75
APK SD/MI	%	113,00	107,00	94,69
APM SD/MI	%	98,30	98,23	99,93
APK SMP/MTs	%	103,00	104,30	101,26
APM SMP/MTs	%	97,50	97,37	99,87
Persentase Sekolah yang Terakreditasi A	%	30,00	22,00	73,00
Nilai Rata- rata Asesment Kompetensi Mandiri (AKM) SD/MI/ sederajat	%	21,00	21,00	100,00
Nilai Rata- rata Asesment Kompetensi Mandiri (AKM) SMP/MTs/ Sederajat	%	26,00	26,00	100,00
Nilai SAKIP Dinas Pendidikan	%	70,15	74,15	106
Indeks Profesionalitas .ASN Dinas Pendidikan	%	55,60	64,41	116
Rata-rata				98,85

Dari tabel A.1.1 di atas rata- rata ketercapaian indikator utama berada pada nilai 98,85 termasuk pada kategori Baik Sekali, walaupun termasuk kategori Baik tetapi pada sasaran ini masih perlu didukung oleh kegiatan-kegiatan yang relevan, Penambahan USB dari Jenjang PAUD, SD sampai dengan Jenjang SMP, Rehabilitasi Gedung PAUD, SD dan SMP. Adanya program setiap kecamatan memiliki TK negeri sudah terealisasi.

Pencapaian target IKU atas sasaran kedua yaitu: Meningkatnya Tatakelola Manajemen Sekolah Formal dan Non Formal Yang Akuntabel seperti disajikan pada tabel A.1.2 di bawah ini.

Tabel 3.A.1.2
Perbandingan Target 2022 dengan Realisasi Kinerja
Tahun 2022 Sasaran 2

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
Persentase Sekolah Yang Terakreditasi A	%	30	22.00	73.00
Rata-rata				73.00

Rata-rata ketercapaian indikator utama pada sasaran kedua di atas sebesar 73,00 dengan kategori *baik* akan tetapi masih banyak Lembaga atau sekolah yang perlu dilakukan pendampingan dan sosialisasi dalam melaksanakan akreditasi secara daring jika kedepan kondisi pandemic masih belum berakhir. Sehingga program akreditasi oleh asesor tetap bisa terlaksana dan dengan hasil maksimal.

Pencapaian target IKU atas sasaran ketiga yaitu: Meningkatnya Pembelajaran Yang Bermutu secara rinci tertera pada tabel 3. A.1.3 dibawah ini.

Tabel 3. A.1.3
Perbandingan Target 2022 dengan Realisasi Kinerja
Tahun 2022 Sasaran 3

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian (%)
Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SD/MI/Sederajat	Nilai	21,00	21,00	100.00
Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SMP/MTs/Sederajat	Nilai	26,00	26,00	100.00
Rata-rata				100.00

Rata-rata ketercapaian Indikator Kinerja utamanya sebesar 100 % atau dengan *kategori baik sekali*. Berhasilnya sasaran ketiga ini yaitu keberhasilan ini didukung oleh berbagai Kegiatan seperti Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama

2. Perbandingan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja tahun 2022 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Perbandingan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja tahun 2022 dengan Dua tahun terakhir secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.A.2.1 di bawah ini

Tabel 3.A.2.1

Perbandingan Capaian Tahun 2022 dengan Capaian dua tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian			Ket
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	
1	APK PAUD/PNF	%	66.52	62.9	68,33	95.03	95.36	99,75	
2	APK SD/MI	%	110.56	106.8	107,00	84.40	101.96	94.69	
3	APM SD/MI	%	99.90	99.92	98,23	100.40	102.25	99.93	
4	APK SMP/MTs	%	101.74	104.3	104.30	92.49	101.23	101.26	
5	APM SMP/MTs	%	97.99	98.19	97,37	99.48	92.5	99,87	
6	Persentase Sekolah Yang Terakreditasi A	%	21.38	18	22.00	71.27	72.00	73.00	
7	Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SD/MI/Sederajat *)	Nilai	-	20.50	21,00	-	100.00	100.00	
8	Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SMP/MTs/Sederajat *)	Nilai	-	25.50	26,00	-	100.00	100.00	

*)Untuk Tahun 2022 Ujian Nasional Diganti dengan Asesmen Kompetensi

3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Jangka Menengah RENSTRA Dinas Pendidikan

Perbandingan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja tahun 2022 dengan Dua tahun terakhir secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.A.3.1 di bawah ini

Tabel 3.A.2.1

Tabel: Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target Jangka Menengah
RENSTRA Dinas Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi 2022	Capaian	Keterangan
1	APK PAUD/PNF	%	72,00	68,33	99,75	Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Baru tercapai 139%
2	APK SD/MI	%	116,00	107,00	94,69	Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Baru tercapai 82%
3	APM SD/MI	%	106,00	98,23	99,93	Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Baru tercapai 94%
4	APK SMP/MTs	%	98,80	104,30	101,26	Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra sudah melampaui target 102%
5	APM SMP/MTs	%	99,00	97,37	99,87	Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Baru tercapai 101 %
6	Persentase Sekolah Yang Terakreditasi A	%	50,00	22,00	73,00	Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Baru tercapai 146%
7	Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SD/MI/Sederajat *)	Nilai	23,00	21,00	100,00	Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Baru tercapai 100 %
8	Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SMP/MTs/Sederajat *)	Nilai	28,00	26,00	100,00	Perbandingan Capaian 2022 dengan Target Renstra Baru tercapai 100 %

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional
Perbandingan realisasi kinerja Dinas Pendidikan dengan Target APK/APM
secara Nasional

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Nasional	Realisasi 2022	Capaian	Keterangan
1	APK PAUD/PNF	%	42,17	68,33	162%	Perbandingan Capaian 2022 dengan Capaian secara Nasional Melebihi Target 26,16 %
2	APK SD/MI	%	102.62	107,00	104%	Perbandingan Capaian 2022 dengan Capaian secara Nasional Melebihi Target 4,38 %
3	APM SD/MI	%	92.57	98,23	106%	Perbandingan Capaian 2022 dengan Capaian secara Nasional Melebihi Target 5,66 %
4	APK SMP/MTs	%	101.83	104.30	102%	Perbandingan Capaian 2022 dengan Capaian secara Nasional Melebihi Target 2,47 %
5	APM SMP/MTs	%	75,60	97,37	129%	Perbandingan Capaian 2022 dengan Capaian secara Nasional Melebihi Target 21,77 %

Sumber Data : Pusat Data dan Teknologi 2022- Data Kemendikbud-BPS

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau Peningkatan /penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Pencapaian target IKU atas sasaran satu yaitu : Meningkatnya Akses Pendidikan, rata- rata ketercapaian indikator utama berada pada nilai 98,85 Pencapaian tersebut didukung oleh capaian indikator sebagai berikut :

1. APK PAUD/PNF ditargetkan sebesar 68,50 % terealisasi 68,33 % dengan Capaian 92,50. Pencapaian Target sebesar 98,75% Capaian Tahun 2021 sebesar 95,08 % artinya ada kenaikan 4,39 % dari Capaian tahun sebelumnya , hal itu disebabkan Kondisi pandemic Covid-19 yang menyebabkan anak terlalu lama tidak bersekolah

sehingga mengurangi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di Lembaga PAUD sehingga menurunnya capaian target di tahun 2021. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di tahun yang akan datang dengan memperbanyak volume sosialisasi yang dilakukan Lembaga PAUD, Tim Bidang Dikdas Kepada Masyarakat agar mendukung dan Menyukseskan Program Bersekolah di PAUD untuk Anak Usia 4-6 Tahun. Serta harus di dukung dengan Fasilitas pendukung seperti tersedianya Gedung Tempat Belajar , tersedianya Bantuan Pendidikan BOP PAUD dari Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Sosialisasi yang terus menerus dari Dinas Pendidikan khususnya Bidang PAUD dan PNF serta Kerja Keras Bunda PAUD Kabupaten Musi Rawas dan Bunda PAUD Kecamatan/Desa . Diharapkan di Tahun yang akan datang APK PAUD/PNF terus meningkat.

2. APK SD/MI dari target 113 % terealisasi 107 % dengan Capaian sebesar 94,69 % sedangkan Capaian Kinerja 2021 sebesar 101,96 terdapat penurunan sebesar 7,27 % penurunan tersebut sebabkan daya dukung Ketersediaan Sarana dan Prasarana : Tersedianya Gedung Tempat belajar yang nyaman, Sarana Pendukung Perpustakaan, Labor , Sarana Sanitasi (Toilet dan Tersedianya Air Bersih) , serta dukungan Dana Baik dari Dana APBD ,Dana DAK baik untuk Fisik maupun Non Fisik, serta Dana BOS APBN sehingga Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dapat terlaksananya dengan baik.
3. APM SD/MI dengan target 98,30 % terealisasi 98,23 % dengan capaian Kinerja sebesar 99,93 . Capaian tahun 2021 sebesar 102,25 % artinya ada penurunan wajib belajar 9 tahun di Kabupaten Musi Rawas di sebabkan juga oleh Program dan Kegiatan yang dapat mendukung peningkatan APM SD/MI tahun 2022, serta komitmen pemerintah dalam pengalokasian anggaran untuk program Pengelolaan Pendidikan dukungan Dana Baik dari Dana APBD ,Dana DAK baik untuk Fisik maupun Non Fisik, serta Dana BOS APBN sehingga Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dapat terlaksananya dengan baik.
4. APK SMP/MTs ditargetkan di tahun 2022 sebesar 103.00 % dan terealisasi sebesar 104,30 % . Dengan Capaian Kinerja sebesar 101.26% pada tahun 2021 capaian kinerja sebesar 101,23, terdapat peningkatan sebesar 0,03 % keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan angka partisipasi tingkat SMP/MTs juga didukung oleh program dan kegiatan yang relevan seperti BOS. Program Sekolah Gratis,

- pembangunan perpustakaan serta rehabilitasi ruang kelas, pengadaan buku referensi, pelatihan oleh MGMP. Seiring Pemenuhan Capaian SPM dan Pemenuhan SPM Pemerintah Kabupaten Musi Rawas melalui Dinas Pendidikan Harus Lebih Meningkatkan pendanaan Guna pemenuhan Capaian Kinerja yang lebih baik.
2. APM SMP/MTs ditargetkan 97,50 % dengan realisasi 97,37 % di akhir tahun perencanaan artinya capaian indikator ini belum melampaui target yang diharapkan. Untuk meningkatkan capaian perlu didukung dengan Ketersediaan Sarpras, Pendanaan yang cukup baik Dana APBD, Dana DAK Fisik dan Non Fisik serta Dana BOS sehingga kedepan minat anak melanjutkan dari jenjang SD ke SMP lebih besar.
 3. Persentase Sekolah Yang Terakreditasi A Tahun 2022 ditargetkan 30 Sekolah dan terealisasi 22 dengan Capaian Kinerja 73 % artinya Tahun 2022 SD/MI dan SMP/MTs masih ada sekolah target yang belum terakreditasi A. Belum tercapainya target yang diinginkan dikarena masih terjadinya kesalahan dan kesulitan dalam proses pelaksanaan akreditasi serta pasca co-vid 19 sehingga terkendala Tim Asesor BNP dalam melakukan asesor terhadap sekolah- sekolah, sedangkan untuk melakukan asesor secara daring terkendala IT setiap sekolah.
 4. Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SD/MI/Sederajat Tahun 2022 setelah UN ditiadakan saat ini penilaian dilakukan dengan cara Assesment Kompetensi Mandiri(AKM) untuk SD/Mi ditargetkan 21 dan realisasi 21 dengan Capaian Kinerja 100% , keberhasilan tersebut didukung dengan Program Pengelolaan Pendidikan , Keterlibatan SD/Mi , Guru, Tim IT Sekolah, Tim IT Dinas Pendidikan ,walaupun dengan keterbatasan sarana pendukung IT dan Keterbatasan Sinyal Internet akan tetapi kegiatan tetap berjalan dengan Maksimal, kedepan sarana pendukung dan Pembiayaan Baik dari Dana DAK untuk Penyediaan Komputer dan Media Pendidikan , maupun Dukungan Jaringan Internet dari Dinas Kominfo.
 5. Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SMP/MTs/ sederajat Tahun 2022 setelah UN ditiadakan saat ini penilaian dilakukan dengan cara Assesment Kompetensi Mandiri(AKM) untuk SMP/MTs ditargetkan 26 dan realisasi 26 dengan Capaian Kinerja 100% , keberhasilan tersebut didukung dengan Program Pengelolaan Pendidikan , Keterlibatan SD/Mi , Guru, Tim IT Sekolah, Tim IT Dinas Pendidikan ,walaupun dengan keterbatasan sarana pendukung IT dan Keterbatasan Sinyal Internet akan tetapi kegiatan tetap berjalan dengan Maksimal, kedepan sarana

pendukung dan Pembiayaan Baik dari Dana DAK untuk Penyediaan Komputer dan Media Pendidikan , maupun Dukungan Jaringan Internet dari Dinas Kominfo.

5. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi penggunaan anggaran Tahun 2022 dapat digambarkan pada Tabel 3.A.5.1 sebagai berikut :

Tabel 3.A.5.1
ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN TAHUN 2022

No	Program/Kegiatan yang dihapus/Tidak Efektif	Alasan utama	Nilai Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota Keg. Administrasi Barang Milik Daerah Sub. Kegiatan : Pengadaan gedung kantor	Sub Kegiatan di tiadakan sehingga anggaran dialihkan pada beberapa sub kegiatan yang mendukung capaian kinerja Perangkat Daerah	Rp 20.520.000,00
2	Program Pengelolaan Pendidikan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar dan SMP Sub. Kegiatan : Penembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan SD Sub. Kegiatan : Penembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan SMP	Sub Kegiatan di tiadakan sehingga anggaran dialihkan pada beberapa sub kegiatan yang mendukung capaian kinerja Perangkat Daerah	Rp 424.266.000,00

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub.Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.

Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator	Keterangan
Meningkatnya Akses Pendidikan	Program : Pengelolaan Pendidikan Kegiatan : 1. Pengelolaan Pendidikan SD 2. Pengelolaan Pendidikan SMP 3. Pengelolaan Pendidikan PAUD	APK PAUD/PNF APK SD/MI APM SD/MI APK SMP/Mts APM SMP/MTs	Program/Kegiatan tersebut menunjang keberhasilan, namun ada beberapa Sub Kegiatan yang mengalami penurunan disebabkan hal non teknis akibat pandemic sehingga

	4. Pengelolaan Pendidikan Kesetaraan		<p>belum maksimal akan tetapi secara keseluruhan secara umum berhasil. Untuk meningkatnya akses Pendidikan harus didukung dengan beberapa Program dan Kegiatan yang didalamnya mengakomodir beberapa aspek.</p> <p>Baik Dari aspek : sarana dan Prasarana, Dukungan Sumber daya Manusia, Dukungan Pendanaan yang tertuang dalam Program/Kegiatan/Sub Kegiatan .</p> <p>Sumber Dana Pendidikan saat ini masih bergantung pada Dana DAK Fisik dan Non Fisik, DID, Dana BOS</p> <p>Sedangkan pendanaan dari APBD Masih rendah.</p>
Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Sekolah Formal dan Non Formal yang Akuntabel.	<p>Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2. Program pengendalian perizinan 	Persentase Sekolah Yang Terakreditasi A	<p>Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Program pengendalian perizinan sangat mendukung sasaran Peningkatan tatakelola manajemen sekolah Formal dan non Formal yang akuntabel keberhasilan program tersebut akan menciptakan Lembaga Pendidikan yang baik dan mempunyai standar untuk menciptakan lulusan terbaik</p>
Meningkatkan Pembelajaran yang Bermutu	<p>Program :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengembangan Kurikulum 2. Program Pengembangan Bahasa dan sastra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Rata-rata Asesmen Kompetensi CAKAP-SD/MI/Sederajat 2. Nilai Rata-rata Asesmen ompetensi CAKAP-SMP/MTs/Sederajat 	<p>Dukungan Program dan Kegiatan Pengembangan kurikulum, pengembangan Bahasa mendukung capaian kinerja meningkatkan Pembelajaran yang bermutu ssehingga akan terlihat dari Nilai Rata-rata Assesment Kompetensi Cakap baik Tingkat SD/MI dan SMP/MTs Sederajat</p>

B. Realisasi Anggaran.

Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dalam hal ini SKPD Dinas Pendidikan pada Tahun 2022 mengelola Anggaran sebesar Rp. 483.196.253.243,00,- (terbilang : Empat ratus Sembilan belas juta empat ratus satu juta empat ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus delapan puluh empat rupiah) dan ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022.

Anggaran dan realisasi dana Anggaran dan realisasi belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. B.1

Anggaran dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja

No	Uraian	Anggaran 2022	Realisasi 2022	Persentase %
	Belanja Daerah			
5.1	Belanja Operasi	418.696.889.177,00	358.407.631.578,00	85,60
5.1.1	Belanja Pegawai	353.863.274.938,00	298.101.270.675,00	98,65
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	59.093.833.195,00	55.114.628.903,00	93,27
5.1.3	Belanja Hibah	5.739.781.044,00	5.191.732.000,00	90,45
5.2	Belanja Modal	64.499.364.066,00	64.413.188.410,00	99,87
5.2.1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	35.903.439.900,00	35.923.786.660,00	100,06
5.2.2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	28.595.924.166,00	28.489.401.750,00	99,63
5.2.3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
	Total Belanja Daerah	483.196.253.243,00	422.820.819.988,00	87,50

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Pendidikan Kabupaten Musi Rawas pada anggaran setelah perubahan 2022 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 483.196.253.243,00,- sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp 422.820.819.988,00 atau (87,50%)

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 merupakan perwujudan dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran 2 dalam rangka menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah dan telah dirubah berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah dan peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas telah menyusun LKJIP tahun 2022 ini mengacu pada renstra tahun 2021 -2026 dengan memuat 4 sasaran strategis. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran tersebut sesungguhnya tergantung pada ketersediaan sumber dana dan sumber daya manusia yang memadai. Selain itu diperlukan adanya keserasian kerjasama antar instansi yang terkait dan unsur perencana sekaligus pelaksana kegiatan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran, evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategis dan indikator Kinerja yang telah melalui proses penyusunan dan penajaman terhadap 4 sasaran strategis, indikator pencapaian Kinerja sasaran. 6 program adalah sebagai berikut:

1. Secara umum Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas telah tercapai berdasarkan target yang telah ditetapkan, tetapi untuk indikator berdasarkan target nasional belum tercapai.
2. Efisiensi penggunaan sumber daya seperti sumber daya manusia dan keuangan perlu ditingkatkan di masa yang akan datang.
3. Sinkronisasi antara renstra, IKU. Penetapan Kinerja dan Rencana kerja terus ditingkatkan karena masih ada beberapa kegiatan yang belum sepenuhnya menuju pada ketercapaian indikator kinerja .

Secara umum tingkat capaian Kinerja sasaran menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Tetapi perlu adanya penajaman pada sasaran strategis tertentu.

B. Saran

Secara ringkas capaian Kinerja baik yang sudah tercapai atau yang belum telah memberikan pelajaran yang berharga bagi penqambil kebijakan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas untuk meningkatkan Kinerjanya di masa yang akan datang.

Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis capaian Kinerja tahun 2022, dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan di masa selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Menyempurnakan dan mereviu kembali indikator kinerja pada renstra secara Periodik.
2. Memperbaiki sistem pengumpulan data Kinerja sehingga pencapaian Kinerja dapat didukung dengan informasi yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kapasitas SDM dalam bidang akuntabilitas dan manajemen kinerja di seluruh jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang good governance.
4. Menyelaraskan antara target Kinerja sasaran pada renstra dengan renja tahunan.
5. Meningkatkan efisiensi sumber daya yang ada.
6. Meningkatkan akuntabilitas dengan manajemen berbasis transparansi publik.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas tahun 2022 ini sebagai sarana pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pencapaian target Kinerja 2022 semoga dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan penyusunan perencanaan dan meningkatkan kinerja pada tahun-tahun yang akan datang dan sebagai bahan acuan untuk menyusun rencana strategis 2021-2026.

Muara Beliti, Januari 2023
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Musi Rawas



Drs. ALI SADIKIN, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP.19681110 198810 1 001

LAMPIRAN-LAMPIRAN